

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data yang telah dilakukan dari hasil tes mahasiswa semester VI tahun ajaran 2008/2009 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa telah mengetahui materi tentang *unregelmäßige Verben* dalam bentuk *Präteritum*, meskipun pada kenyataannya masih terdapat banyak kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menjawab semua soal yang diberikan. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata – rata mahasiswa dalam penggunaan *unregelmäßige Verben* dalam bentuk *Präteritum* adalah 59 (nilai ini termasuk kesalahan dalam mencocokkan kata dengan kalimat pada soal bagian B), dengan kata lain kemampuan mahasiswa dalam penggunaan *unregelmäßige Verben* dalam bentuk *Präteritum* termasuk dalam kategori “kurang”.

Kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dari hasil tes yang telah dilakukan terdapat 369 kesalahan yang kemudian di dikelompokkan sesuai dengan klasifikasi kesalahan. Dilihat dari pengklasifikasian pada kesalahan yang mereka lakukan, dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang sering dilakukan adalah:

Terdapat kesalahan pembentukan *unregelmäßige Verben* dalam bentuk *Präteritum* yang dilakukan mahasiswa semester VI tahun ajaran 2008/2009 sebanyak 169 kesalahan atau 45,80%. Dalam kesalahan pembentukan

unregelmäßige Verben dalam bentuk *Präteritum* dikelompokkan menjadi empat kelompok kesalahan, yaitu kesalahan pembentukan *unregelmäßige Verben* dalam bentuk *Präteritum* menjadi bentuk *Präsens* sebanyak 60 kesalahan atau 35,50%, kesalahan pembentukan *unregelmäßige Verben* dalam bentuk *Präteritum* menjadi bentuk *Perfekt* sebanyak 9 kesalahan atau 5,33%, kesalahan pembentukan *unregelmäßige Verben* dalam bentuk *Präteritum* menjadi *Konjunktiv II* sebanyak 5 kesalahan atau 2,96% dan kesalahan pembentukan *unregelmäßige Verben* dalam bentuk *Präteritum* menjadi bentuk lainnya sebanyak 95 kesalahan atau 56,21%.

2. Terdapat kesalahan pengkonjugasian *unregelmäßige Verben* dalam bentuk *Präteritum* yang dilakukan mahasiswa semester VI tahun ajaran 2008/2009 sebanyak 128 kesalahan atau 34,69% dan kesalahan penulisan yang dilakukan mahasiswa semester VI tahun ajaran 2008/2009 sebanyak 72 kesalahan atau 19,51%.
3. Bagian soal yang paling tinggi jumlah kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah soal bagian C (kalimat berumpang), yaitu terdapat 180 kesalahan atau 60% dari jumlah keseluruhan soal, kemudian pada soal bagian B (mencocokkan kata dengan kalimat) terdapat 100 kesalahan atau 33,33% dari jumlah keseluruhan soal dan jumlah kesalahan terendah yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu pada bagian A (pilihan ganda) dengan 89 kesalahan atau 29,67% dari jumlah keseluruhan soal.

4. Soal yang dianggap memiliki tingkat kesulitan tinggi yaitu pada soal nomor 10 bagian A, nomor 2 dan 7 bagian B serta nomor 9 dan 10 bagian C.
5. Nilai tertinggi yang dicapai mahasiswa dalam tes yang diberikan adalah 86,67 sebanyak 1 orang, sedangkan nilai terendahnya adalah 30 sebanyak 1 orang. Dari pencapaian nilai ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang materi penggunaan *unregelmäßige Verben* dalam bentuk *Präteritum* masih kurang, namun tidak menutup kemungkinan kesiapan dan ketelitian mahasiswa dalam mengerjakan tes tersebut mempengaruhi hasil atau pencapaian nilai mahasiswa.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan agar tidak ada pengulangan kesalahan yang sama, berikut ini saran – saran yang dapat diajukan oleh penulis:

1. Setiap mahasiswa hendaknya memperdalam materi tentang penggunaan *unregelmäßige Verben* dalam bentuk *Präteritum* dengan cara menghafalkan perubahan bentuk *unregelmäßige Verben* dalam bentuk *Präteritum*.
2. Banyak berlatih dalam menggunakan *unregelmäßige Verben* dalam bentuk *Präteritum* merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam mempelajari atau memperdalam penguasaan materi ini.

3. Dalam setiap tes maupun latihan yang diberikan, hendaknya mahasiswa dapat lebih berkonsentrasi dan lebih teliti.
4. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam mencari informasi maupun soal – soal latihan tentang materi ini sehingga dapat berlatih secara mandiri (*Autonomes Lernen*) ataupun secara kelompok (*Gruppenarbeit*).
5. Para pemelajar hendaknya memberikan latihan lebih banyak lagi tentang penggunaan *unregelmäßige Verben* dalam bentuk *Präteritum*, misalnya dengan memberikan tugas membuat buku harian (*Tage Buch*) dalam bahasa Jerman.

1.